

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait dengan pengangguran yang terjadi di enam kabupaten/kota se- Provinsi Gorontalo, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pertumbuhan sektor primer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran karena besarnya kontribusi sektor pertanian yang tidak membutuhkan syarat pendidikan tinggi bagi pekerja dan terbanyak berada di pedesaan. Secara agregat di Kabupaten/Kota pertumbuhan ekonomi sektor primer berkontribusi sebesar 39,33 persen.
2. Pertumbuhan sektor sekunder berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengangguran sebab hanya berkontribusi 15,43 persen secara agregat di Kabupaten/Kota.
3. Pertumbuhan sektor tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran karena berkontribusi sebesar 45,14 persen hal ini dikarenakan sektor tersier terdiri dari 11 kategori lapangan usaha sehingga dimungkinkan tiap-tiap kategori lapangan usaha mampu menyerap tenaga kerja dengan baik.
4. Secara simultan atau secara serempak, ketiga variabel independen pertumbuhan sektor primer, pertumbuhan sektor sekunder dan pertumbuhan sektor tersier berpengaruh signifikan terhadap pengangguran

di enam kabupaten/kota se Provinsi Gorontalo dalam rentang periode 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna untuk mengentaskan pengangguran yakni sebagai berikut:

1. Sinkronisasi program dari pemerintah daerah dengan pemerintah pusat terkait dengan masalah pengangguran di dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah mendesak untuk dilakukan agar bisa mendapatkan kesejahteraan yang optimal.
2. Pertumbuhan sektor sekunder harus harus ditingkatkan. Tersedianya tenaga kerja perlu diimbangi dengan peningkatan pendidikan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan produktivitas guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta berdampak pada pembangunan daerah.
3. Perlu teknologi untuk mendorong sektor pertanian sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil-hasil pertanian. Penerapan teknologi perlu diimbangi dengan penguatan sumber daya manusia di bidang pertanian khususnya para petani. Petani perlu dilatih dan diberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi.

Pentingnya sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih, sehingga program-program terkait dengan pertanian perlu didorong untuk terus disosialisasikan dengan baik. Para sarjana-sarjana di bidang pertanian perlu diberikan penguatan

bahwa sektor pertanian bisa mendatangkan penghasilan sehingga para pemuda yang selesai dari perguruan tinggi terutama yang mengambil keilmuan di bidang pertanian mampu mengaplikasikan ilmunya. Program Petani Sarjana perlu disosialisasikan dan terus digaungkan oleh pemerintah daerah. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah daerah perlu bekerja sama dengan perguruan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian Edisi 1, Cet 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistika. (2015). *Data Penduduk Kabupaten/Kota Gorontalo*. Gorontalo: BPS Cabang Gorontalo.
- Badan Pusat Statistika. (2016). *Data Penduduk Kabupaten/Kota Gorontalo*. Gorontalo: BPS Cabang Gorontalo.
- Badan Pusat Statistika. (2017). *Data Penduduk Kabupaten/Kota Gorontalo*. Gorontalo: BPS Cabang Gorontalo.
- Badan Pusat Statistika. (2018). *Data Penduduk Kabupaten/Kota Gorontalo*. Gorontalo: BPS Cabang Gorontalo.
- Badan Pusat Statistika. (2019). *Data Penduduk Kabupaten/Kota Gorontalo*. Gorontalo: BPS Cabang Gorontalo.
- Boediono. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi : Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (1998). *Teori Pertumbuhan Ekonomi Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Dr. Aurang Zeb, K. A. (2018). Factor Effecting Unemployment. *Jurnal* , 12-16.
- Jhingan. (2012). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, S. (2009 -2011). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Naskah Publikasi* , 5-9.
- Mu'minin, M. A. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015. *Skripsi* , 9-13.
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Volume 1 no. 1 April 2018*, 14-15.
- Pambudi, R. I. (2016). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum regional dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Digital Reporsitory Universitas Jember* , 56-67.

- Quy, N. H. (2016). Relationship Beyween Economyc Growth, Unemployment And Porverty : Analysis At Provocial Level In Vietnam. *Journal Internasional*, 4-12.
- Satrio, I. F. (2017). Analisis Hubungan Pertanian Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Volume 8, Nomor 1* , 25-30.
- Siti Zilfiyah, D. S. (Tahun 2004-2010). Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* , 11-24.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017:168). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Perseda.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan Probelamatika Serta Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Utina, D. (Tahun 2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provonsi Gorontalo 2011 - 2014. *Skripsi* , 7-9.
- Widarjono. (2009). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia.